

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Rengat Barat
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan
Kelas/Semester : XII / Ganjil
Kompetensi Dasar : Permainan Bola Besar
Materi Pokok : Permainan Sepakbola (Pola Penyerangan dan Pola Pertahanan)
Pembelajaran ke : 1
Alokasi Waktu : 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah mengikuti pembelajaran melalui pendekatan saintifik dengan model Discovery Learning dengan mengembangkan sikap bertanggung jawab, peduli, jujur, dan disiplin. Peserta didik diharapkan dapat merancang pola penyerangan dan pertahanan salah satu permainan bola besar dan mempraktikkan hasil rancangan pola penyerangan dan pertahanan salah satu permainan bola besar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

- *Permainan Sepakbola*

Kegiatan Pendahuluan (2 menit)
<ul style="list-style-type: none">• Salam dan Berdoa, presensi, motivasi• Menyiapkan fisik dan psikis Peserta didik dalam mengawali pembelajaran• Guru mereview materi pembelajaran sebelumnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan• Menyampaikan tujuan pembelajaran pertemuan hari ini• Membuat apersepsi mengenai merancang pola penyerangan dan pola pertahanan dalam permainan Sepak Bola.
Kegiatan Inti (6 menit)
<p><i>Pertemuan 1</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan gambar tentang strategi dan pola penyerangan dan pertahanan untuk diamati oleh peserta didik sebagai stimulus untuk memusatkan perhatian peserta didik pada materi• Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang disajikan dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan dari gambar yang diamati, kemudian guru memberikan materi pendahuluan tentang pola penyerangan maupun pertahanan dalam permainan Sepak bola• Guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan, mengumpulkan data, mengolah data dari berbagai sumber seperti buku paket, pengalaman pribadi melihat pertandingan sepakbola, tentang bagaimana pola penyerangan dan pola pertahanan yang digunakan oleh sebuah tim.• Guru meminta setiap kelompok secara bergiliran mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas• Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran tentang pola penyerangan maupun pertahanan dalam permainan Sepak bola

Penutup (Refleksi dan konfirmasi) (2 menit)

- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan
- Guru memberikan penilaian lisan (pujian atau penghargaan)
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- Berdoa dan Salam

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

a. Pengetahuan	b. Keterampilan	c. Sikap
Melalui esai bertema permainan Sepak bola dan menganalisis, merancang, serta mengevaluasi pola penyerangan dan pertahanan permainan Sepak bola sesuai dengan instrumen dan rubrik penilaian pengetahuan	Penilaian Keterampilan melalui Praktik penerapan rancangan pola penyerangan dan pertahanan dalam permainan Sepak bola sesuai dengan instrumen dan lembar ceklis penilaian Keterampilan	Melalui pengamatan perilaku sikap spiritual dan sikap sosial dalam menganalisis, merancang, dan mengevaluasi pola penyerangan dan pertahanan permainan Sepak bola sesuai dengan instrumen penilaian sikap (disiplin, tanggung jawab dan kerjasama)

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Rengat Barat, 3 Januari 2022
Guru Mata Pelajaran

ZAINAL ARIF, S.Pd, M.Si
NIP. 19651231 198903 1 082

BENI SARDI, M.Pd
NIP. 19880528 201001 1 007

MATERI PEMBELAJARAN:

Pola Penyerangan dan Pola Pertahanan dalam permainan Sepakbola

A. Pola Penyerangan dalam Permainan Sepakbola adalah **pola** yang dilakukan oleh tim dalam permainan **sepak bola** dengan mencoba masuk ke daerah lawan dan menerobos pertahanan untuk bisa menciptakan gol sebanyak mungkin. Tujuan dari **pola penyerangan** adalah untuk memenangkan pertandingan dengan mencetak gol lebih banyak dari tim lawan. Untuk melakukan penyerangan yang baik, terdapat berbagai strategi penyerangan, di antaranya ialah *flick on*, *pressing*, *counter*, dan *free kick*.

1. *Flick on* adalah operan yang di udara ditujukan ke rekan setim yang telah melewati pertahanan tim lawan sehingga akan memiliki tembakan yang lebih mudah ke gawang.
2. *Pressing* adalah strategi penyerangan yang membutuhkan pertahanan man-to-man yang agresif untuk menciptakan peluang ofensif. Biasanya dilakukan oleh pemain depan yang berada di lapangan depan untuk memancing pemain bertahan lawan untuk melakukan kesalahan. Kebanyakan pemain melakukan pressing agar penyerang memiliki peluang untuk mencetak gol tepat setelah tim lawan melakukan kesalahan.
3. *Counter* atau strategi penyerangan balik adalah pola penyerangan yang dibangun untuk membalikkan keadaan serangan tim lawan. Untuk melakukan serangan ini membutuhkan kecepatan pemain ketika memiliki peluang untuk mencetak gol.
4. Free kick atau tendangan bebas biasanya diberikan ketika terjadi pelanggaran. Jika tendangan bebas diberikan di dekat gawang, biasanya pemain penyerang akan mengeksekusi tendangan bebas tersebut untuk mencoba mencetak gol dari titik tendangan bebas.

B. Pola yang diterapkan dalam permainan sepak bola dengan tujuan untuk menghalau dan mempertahankan gawang dari serangan lawan, sehingga tidak terjadi gol disebut pola pertahanan. Ada tiga macam pola pertahanan dalam sepak bola yaitu man to man defense, zone defense, dan kombinasi.

1. Man to man defense atau pertahanan satu lawan satu adalah taktik bertahan di mana setiap pemain membayangi satu lawan. Dalam pola pertahanan man to man defense, seorang pemain akan menjaga satu lawan secara ketat
2. Zone defense merupakan istilah untuk pola pertahanan daerah. Dalam taktik zone defense, setiap pemain bertanggung jawab atas daerah pertahanan yang menjadi kekuasaannya
3. Pola pertahanan kombinasi merupakan gabungan antara man to man defense dan zone defense. Agar bisa menerapkan pola pertahanan kombinasi, setiap pemain harus memahami taktik yang akan digunakan, baik secara individu maupun tim. Pemahaman taktik dalam sepak bola dibedakan menjadi tiga yaitu taktik perorangan, grup, dan kolektif.

- **Metode Pembelajaran**

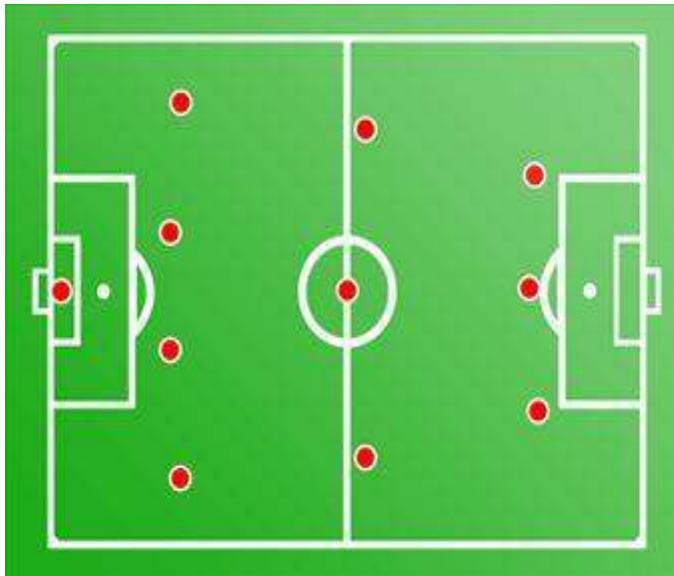
1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : Discovery Learning
3. Metode Pembelajaran : Tanya Jawab

- **Media/Sumber materi Pengajaran**

Sumber Pembelajaran:

- a. Buku Paket Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas XII
- b. Pengalaman peserta didik dalam melihat pertandingan Sepakbola
- c. Media Pembelajaran yaitu gambar tentang Pola Penyerangan dan Pola Pertahanan dalam permainan sepakbola

Formasi Menyerang



Formasi Bertahan



PENILAIAN

a. Tes Pengetahuan (Kognitif)

Contoh format penilaian merancang pola penyerangan dan pola pertahanan pada permainan sepakbola dengan metode resiprokal :

No.	Nama Siswa	Butir-butir Pertanyaan															Σ	NA
		Soal No.1			Soal No.2			Soal No.3			Soal No.4			Soal No.5				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		
dst																		
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI KOGNITIF) : 20																		

$$\text{Penilaian Kognitif} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Contoh Butir Pertanyaan

No	Butir Pertanyaan
1.	Jelaskan yang dimaksud dengan pola penyerangan dan pola pertahanan dalam permainan sepakbola!
2.	Sebutkan macam-macam formasi dalam permainan sepakbola!
3.	Jelaskan cara bermain sepakbola dengan formasi 4-4-2!
4.	Jelaskan cara bermain sepakbola dengan formasi 4-3-3!
5.	Jelaskan cara bermain sepakbola dengan formasi 5-3-2!

b. Tes Keterampilan (Psikomotor)

Lakukan praktik penerapan rancangan pola penyerangan dan pertahanan dalam permainan Sepak bola (penilaian proses) dan ketepatan serta keberhasilan dalam melakukan gerakan pada formasi (penilaian produk/prestasi).

No	Nama Siswa	Menyerang					Bertahan					Jml	Nilai Akhir
		1	2	3	4	Σ	1	2	3	4	Σ		
1.													
2.													
3.													
4.													
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI PROSES) : 8													

$$\text{Penilaian Proses} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

c. Tes Sikap (Afektif)

Contoh penilaian afektif (Affective Behaviors)

Tes sikap (Afektif) dapat dilakukan selama siswa melakukan pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah. Unsur-unsur yang dinilai : kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, percaya diri, dan sportivitas.

No	Nama Siswa	Aspek Sikap Yang Dinilai																		Σ	NA	
		Kerjasama			Kejujuran			Menghargai			Semangat			Percaya diri			Sportivitas					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1.																						
2.																						
3.																						
4.																						
5.																						
dst																						
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI SIKAP) : 18																						

$$\text{Penilaian Afektif} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

4. Rekapitulasi Penilaian

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Jumlah	Nilai Akhir	Kriteria
		Psikomotor	Afektif	Kognitif			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							
Nilai Rata-rata							

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Tiga Aspek Penilaian}}$$

Keterangan :

- Mendapat nilai Sangat Baik, jika skor antara = 91 – 100%
- Mendapat nilai Baik, jika skor antara = 80 – 90%
- Mendapat nilai Cukup, jika skor antara = 70 – 79%
- Mendapat nilai Kurang, jika skor antara = 60 – 69%
- Mendapat nilai Kurang Sekali, jika skor antara = Kurang dari 60%